



## Perkembangan Fisik Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Demangan, Kota Madiun

Wahyuna Aprilia ✉, Universitas PGRI Madiun  
Silvy Aristiani, Universitas PGRI Madiun  
Mukhamad Fauzan Kurniawan, Universitas PGRI Madiun  
Amalia Artikasari, Universitas PGRI Madiun  
Regina Dewi Setyowati, Universitas PGRI Madiun  
Hanifah Salsabila, Universitas PGRI Madiun  
Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ [wahyuna\\_2302101004@mhs.unipma.ac.id](mailto:wahyuna_2302101004@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstract:** This study aims to observe the physical development of primary school-age children in Demangan Village in order to achieve optimal learning activities in developing physical development in primary school-age children. Children's physical development is in the form of biological growth, namely muscle growth, brain growth, and bone growth. The importance of teachers and parents in honing and monitoring children's physical development so that growing up children are independent in doing anything. This research uses descriptive qualitative methods that obtained data by observation, interviews, and documentation. This research was conducted in Demangan Village. The sample of this research is children in Demangan Village with the study of physical development theory. The results showed that the physical development of children in Demangan Village as a whole grew well but some children had growth that was not in accordance with their age, factors that could affect it could be genetic factors, the environment. In this case, parents play a big role in developing children's physical development towards a better direction in the process.

**Keywords:** *physical development, of elementary school children*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengamati perkembangan fisik anak usia sekolah dasar di Desa Demangan agar tercapainya kegiatan pembelajar yang optimal dalam mengembangkan perkembangan fisik pada anak usia sekolah dasar. Perkembangan fisik anak berupa pertumbuhan biologis yaitu adanya pertumbuhan otot, pertumbuhan otak, dan pertumbuhan tulang. Pentingnya guru dan orang tua dalam mengasah dan memantau perkembangan fisik anak agar beranjak dewasa anak mandiri dalam melakukan apapun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang diperoleh data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Demangan. Sampel penelitian ini adalah anak-anak yang berada di Desa Demangan dengan kajian teori perkembangan fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan fisik anak di Desa Demangan secara keseluruhan tumbuh dengan baik akan tetapi beberapa anak memiliki pertumbuhan yang tidak sesuai dengan seusianya, faktor yang bisa mempengaruhinya bisa dari faktor genetik, lingkungan. Hal ini orang tua berperan besar dalam mengembangkan perkembangan fisik anak ke arah yang lebih baik dalam prosesnya.

**Kata kunci:** *perkembangan fisik anak, usia sekolah dasar*

---



## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan fisik mengacu pada perubahan fisik yang terjadi, dan merupakan gejala utama pertumbuhan pubertas. Perkembangan anak itu kompleks. Artinya banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak dan saling berkaitan. Perkembangan merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh semua peserta didik, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Perkembangan anak adalah pembentukan bertahap karakteristik dan ciri kepribadian yang ditentukan secara biologis yang muncul ketika seorang anak belajar dari pengalaman. Di negara-negara berkembang, lebih dari 200 juta anak di bawah usia lima tahun tidak mencapai potensi kognitif dan sosial mereka secara penuh karena kemiskinan, kesehatan yang buruk, kekurangan gizi dan kurangnya layanan kesehatan. Mayoritas dari anak-anak ini tinggal di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara, dan banyak dari mereka menghadapi berbagai risiko yang berdampak besar terhadap perkembangan mereka, termasuk kemiskinan, kekurangan gizi, kesehatan yang buruk, dan lingkungan rumah yang tidak mendukung.

Tanpa dukungan peserta didik, pembangunan suatu negara tidak akan pernah berjalan mulus. Oleh karena itu, sebagai pendidik kita perlu mengetahui dan mewaspadai tahapan, faktor, dan permasalahan perkembangan fisik siswa agar dapat memperlancar proses belajar mengajar.

Saat melihat anak-anak bermain, terlihat berbagai perbedaan dari postur tubuh, mulai dari tinggi, pendek, tegap, gemuk dan kurus. Perkembangan anak usia dasar termasuk masa pertengahan dan akhir anak, yang berlangsung setelah masa awal anak dan dimulai dengan perkembangan fisik, motorik, dan kognitif anak. Proses perkembangan saat ini bisa dikatakan singkat, tetapi sangat berdampak pada kehidupan seorang anak. Pada titik ini, orang tua dan guru harus mendorong semua potensi anak untuk berkembang secara optimal, terutama secara fisik. Pada titik ini, perubahan fisik anak dapat dilihat dari meningkatnya tinggi dan berat badan mereka, meskipun pertumbuhan fisik mereka dianggap lamban. Perkembangan anak bisa dikatakan sangat kompleks. Maksudnya, ada banyak variabel yang saling berhubungan dan memengaruhi perkembangan anak. Faktor bawaan dan pengalaman yang diperoleh.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dimana penulis menggunakan pendekatan study lapangan. Metode kualitatif deskriptif ialah penelitian yang menekankan penggalian makna dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Pendekatan study lapangan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait situasi atau makna suatu subyek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di desa Demangan Kota Madiun dengan jumlah 12 orang, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Sampel penelitian ini adalah anak-anak yang berada di Desa Demangan dengan kajian teori perkembangan fisik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Definisi Perkembangan Fisik Pada Anak Sekolah Dasar**

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode pranatal (dalam kandungan). Perkembangan fisik atau yang disebut juga pertumbuhan biologis

(biological growth) merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu, yang meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, dan hormon), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), disertai perubahan dalam kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung penglihatan dan sebagainya).

Kuhlen dan Thomphson (Hurlock, 2012) mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu (1) Sistem syaraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi; (2) Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik; (3) Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan yang sebagian anggotanya terdiri dari lawan jenis; dan (4) Struktur fisik/ tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi. Secara garis besarnya, pertumbuhan dan perkembangan fisik peserta didik dapat dibagi atas tiga tahap, yaitu tahap setelah lahir hingga usia tiga tahun, tahap anak-anak hingga masa prapubertas (3-10 tahun), tahap pubertas (10-14 tahun), dan tahap remaja (usia 12 tahun keatas). Berdasarkan tahap diatas maka anak usia sekolah (SD-SMP) dimasukkan dalam tahap prapubertas dan pubertas awal, sedangkan anak SMP hingga SMA dimasukkan dalam tahap remaja.

### **Karakteristik Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar**

Secara umum, terdapat perbedaan antara gambaran perubahan-perubahan fisik berdasarkan jenis kelamin laki-laki dengan perempuan (Artaria, 2010; Ridlwan, 2019). Pada anak perempuan berupa pertumbuhan tulang-tulang (badan menjadi tinggi, anggota-anggota badan menjadi panjang), pertumbuhan payudara, tumbuh bulu halus berwarna gelap di kemaluan, mencapai pertumbuhan ketinggian badan yang maksimum setiap tahunnya, bulu kemaluan menjadi keriting, menstruasi tau haid, dan tumbuh bulu-bulu ketiak. Sementara pada anak laki-laki berupa pertumbuhan tulang-tulang, testis (buah pelir) membesar, tumbuh bulu kemaluan yang halus, lurus, dan berwarna gelap, awal perubahan suara, ejakulasi, bulu kemaluan menjadi keriting, pertumbuhan tinggi badan mencapai tingkat maksimum setiap tahunnya, tumbuh rambut-rambut halus di wajah, tumbuh bulu ketiak, akhir perubahan suara, rambut-rambut diwajah bertambah teal dan gelap, dan tumbuh bulu di dada. (Kesuma et al., n.d.) Selain perbedaan perkembangan berdasarkan jenis kelamin, setiap fase perkembangan juga memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda mulai dari bayi sampai dewasa. Berikut ini karakteristik perkembangan fisik peserta didik berdasarkan rentang usia:

Tabel 1. Karakteristik Perkembangan Fisik Peserta Didik

Usia	Karakteristik
Anak-anak usia 0-5 tahun	Mampu melakukan bermacam-macam Gerakan dasar, seperti berjalan, lari, melompat, lempar, dan menangkap
Anak-anak usia 5-11 tahun	Koordinasi mata berkembang dengan baik, Kesehatan umum relative tidak stabil dan mudah sakit, dan masih belum mengembangkan otot-otot kecil
Anak-anak usia 8-9 tahun	Ketahanan tubuh bertambah, anak laki-laki cenderung aktifitas fisik seperti berkelahi, system peredaran darah masih belum stabil, dan koordinasi saraf masih kurang baik
Anak-anak usia 10-11 tahun	kekuatan anak laki-laki lebih kuat dari Wanita, kenaikan tekanan darah dan Wanita mulai mengalami kematangan seksual (12 tahun), lelaki hanya 5% yang mencapai kematangan seksual
Masa remaja	Perkembangan fisik yang menonjol terdapat pada perkembangan, kekuatan, ketahanan, dan organ seksual. Seperti, penambahan berat badan, tinggi badan, tumbuh payudara, haid, kumis, mimpi basah dll

Masa dewasa	Pada masa dewasa pertumbuhan fisik setiap individu berbeda-beda. Laki-laki pertumbuhan ukuran tubuh yang proposional memberikan kemampuan fisik yang kuat, begitu dengan Wanita. Pada masa dewasa pertumbuhan mencapai titik maksimal
-------------	---

## HASIL PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Demangan, Kota Madiun. Jawa timur. peneliti mengadakan pertemuan dengan anak-anak setempat Desa Demangan. Peneliti menyampaikan tujuan observasi dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan. Subjek pada peneliti yaitu anak-anak Desa Demangan dengan rata-rata masih berstatus anak sekolah dasar, yang berjumlah 12 anak . Dengan senang hati anak-anak turut berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Perkembangan Fisik Anak Desa Demangan

Usia	Tinggi Badan		Berat Badan		Kelas	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
6 Tahun	125 cm		55,60 kg		1 SD	
7 Tahun		130 cm		17 kg		1 SD
8 Tahun	142 cm	120 cm	37,12 kg	19,5 kg	2 SD	2 SD
9 Tahun		123 cm		23,10 kg		2 SD
10 Tahun	150 cm	150 cm	50,75 kg	35,35 kg	4 SD	4 SD
11 Tahun	160 cm	148 cm	47,43 kg	35,35 kg	5 SD	5 SD
12 Tahun		40 cm		32,70 kg		6 SD
13 Tahun	140 cm	137 cm	31,90 kg	27,65 kg	6 SD	6 SD

Berdasarkan hasil observasi anak-anak di Desa Demangan terlihat bahwa terdapat 3 perbedaan fisik anak, diantaranya ada anak yang pertumbuhan badannya lebih besar dari anak yang lain, ada juga anak yang pertumbuhan badannya lebih lambat yang dimana badannya lebih kecil dari orang lain, kemudian ada beberapa anak memiliki tinggi badan normal yang sepadan dan sesuai dengan pertumbuhan umur mereka.

Perkembangan fisik pada akhir masa kanak-kanak menunjukkan anak laki-laki cenderung lebih pendek dan lebih berat dari pada anak perempuan seusianya, sampai ia juga secara seksual matang. Saat nanti usia pubertas fisik mereka akan lebih cepat berubah dari perempuan. Memasuki usia remaja tinggi mereka akan lebih tinggi dari Perempuan seusianya.

Dokumentasi:



## PEMBAHASAN

Penelitian tentang perkembangan fisik anak SD dapat meliputi beberapa aspek, seperti pertumbuhan tinggi badan, berat badan, perkembangan otot dan tulang, serta kesehatan secara umum. Penelitian tersebut biasanya melibatkan pengamatan terhadap sejumlah anak SD dalam rentang waktu tertentu untuk melihat pola perkembangan fisik mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan fisik anak SD juga dapat dibahas, seperti pola makan, olahraga, lingkungan, dan faktor genetik.

pembahasan tentang perkembangan fisik anak SD dan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah topik yang penting dan kompleks. Beberapa aspek yang dapat dibahas termasuk:

1. **Pertumbuhan Tinggi Badan dan Berat Badan:** Anak-anak SD mengalami pertumbuhan yang cepat dalam tinggi badan dan berat badan. Faktor genetik menjadi penyebab utama dalam hal ini, tetapi pola makan yang sehat dan cukup nutrisi juga berperan penting.
2. **Perkembangan Otot dan Tulang:** Selama masa ini, anak-anak SD mengalami perkembangan otot dan tulang yang signifikan. Aktivitas fisik yang teratur dan beragam, seperti bermain di luar ruangan, olahraga, dan bersepeda, dapat membantu memperkuat otot dan tulang mereka.
3. **Kesehatan dan Kondisi Fisik:** Faktor-faktor seperti pola tidur yang cukup, kebersihan diri yang baik, dan lingkungan yang aman dan mendukung juga berkontribusi pada perkembangan fisik anak-anak SD. Penyakit dan gangguan kesehatan tertentu juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik mereka.

4. Faktor Lingkungan: Lingkungan di mana anak-anak tumbuh dan berkembang juga memiliki dampak besar pada perkembangan fisik mereka. Misalnya, akses terhadap taman bermain, fasilitas olahraga, dan udara bersih dapat memengaruhi tingkat aktivitas fisik dan kesehatan secara keseluruhan.
5. Peran Orang Tua dan Keluarga: Orang tua dan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan fisik anak-anak SD. Mereka dapat memberikan pola makan yang seimbang, mendukung gaya hidup aktif, dan memberikan perhatian pada kesehatan dan kebersihan anak-anak.
6. Faktor Sosial dan Budaya: Aspek sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik anak-anak SD. Misalnya, kebiasaan makan tradisional, peran gender dalam aktivitas fisik, dan norma-norma budaya terkait dengan penampilan fisik dapat memainkan peran dalam perkembangan mereka.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik anak-anak SD penting untuk merancang program pendidikan dan intervensi yang efektif, serta untuk memberikan dukungan yang tepat kepada anak-anak dalam mencapai potensi fisik mereka. Pengaruh media visual dan audio bagi perkembangan peserta didik SD dapat meliputi beberapa aspek yang beragam.

1. Pengaruh Terhadap Kognisi: Media visual dan audio dapat mempengaruhi kognisi anak SD dengan cara menyajikan informasi dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Misalnya, tayangan animasi atau video edukatif dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep abstrak seperti matematika atau ilmu pengetahuan alam.
2. Pengaruh Terhadap Kemampuan Bahasa: Melalui media visual dan audio, anak-anak dapat terpapar pada berbagai jenis kosakata dan struktur bahasa. Misalnya, menonton film atau mendengarkan lagu-lagu pendidikan dapat membantu memperkaya kosakata mereka dan meningkatkan pemahaman tata bahasa.
3. Pengaruh Terhadap Kreativitas: Media visual dan audio yang kreatif dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Misalnya, menonton film animasi atau mendengarkan cerita audio dapat menginspirasi anak-anak untuk membuat karya seni mereka sendiri atau menulis cerita-cerita baru.
4. Pengaruh Terhadap Perilaku dan Sikap: Media visual dan audio juga dapat memengaruhi perilaku dan sikap anak-anak. Konten yang positif dan mendidik dapat membantu mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama, keberanian, dan keadilan. Namun, konten yang tidak pantas atau kekerasan dapat memiliki dampak negatif pada perilaku anak-anak.
5. Pengaruh Terhadap Kesehatan Mental: Penggunaan media visual dan audio yang berlebihan atau tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada kesehatan mental anak-anak, seperti menyebabkan kecemasan atau kesulitan tidur. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengawasi dan mengontrol akses anak-anak terhadap media tersebut.
6. Pengaruh Terhadap Keterampilan Teknologi: Menggunakan media visual dan audio juga dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital saat ini. Anak-anak dapat belajar tentang pengoperasian perangkat teknologi, navigasi internet yang aman, dan pemahaman tentang hak cipta.

Penting untuk diingat bahwa penggunaan media visual dan audio dalam pendidikan anak SD haruslah seimbang dan terkontrol. Pendidik perlu memilih konten yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak-anak, serta memberikan bimbingan yang tepat dalam mengonsumsi media tersebut.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik anak di Desa Demangan secara keseluruhan tumbuh dengan baik akan tetapi beberapa anak memiliki pertumbuhan yang tidak sesuai dengan seusianya. Usia dapat mempengaruhi perkembangan fisik anak hal ini dapat dilihat dengan bertambahnya tinggi, berat, serta kematangan mental. Akan tetapi perkembangan antar anak berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pola makan dan genetik. Jika anak mendapatkan gizi yang cukup, perkembangan fisiknya akan tubuh dengan cepat biasanya akan lebih tinggi tubuhnya dan sedikit lebih cepat mencapai taraf remaja dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan asupan gizi. Pertumbuhan syaraf dan perkembangan kemampuan anak membuat intelegensi (kecerdasan) meningkat dan mendorong timbulnya pola-pola tingkah laku baru. Semakin baik perkembangan kemampuan sistem syaraf peserta didik, akan semakin baik dan beraneka ragam pula pola-pola tingkah laku yang dimilikinya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *KEGIATAN BELAJAR 1 PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PESERTA*. (n.d.). Retrieved from [https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file\\_path/file\\_04-08-2023\\_64cc8d66088c7.pdf](https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_04-08-2023_64cc8d66088c7.pdf).
2. Kesuma, U., Istiqomah, K., Fisik, P., Karakteristiknya, D., & Otak, P. (n.d.). *PERKEMBANGAN FISIK DAN KARAKTERISTIKNYA SERTA PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR*.
3. Triwahyudi SDN Braja Emas Kec Way Jepara Kab Lampung Timur, P. (n.d.). Perkembangan Fisik Dan Karakteristiknya Serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. In *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
4. Winarsih, W. E., & Jember, I. (2021). PERKEMBANGAN FISIK ANAK, PROBLEM DAN PENANGANANNYA. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8.
5. *Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Tajem*. (n.d.). Retrieved from <https://www.edunesia.org/index.php/edu/article/view/121>.
6. *PERKEMBANGAN FISIK DAN MOTORIK ANAK*. (n.d.). Retrieved from <http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/el-aulady/article/view/60/41>.
7. *PERKEMBANGAN FISIK DAN KARAKTERISTIKNYA SERTA PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR*. (n.d.). Retrieved from <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/125/110>.
8. Rizal, S. (n.d.). *PERKEMBANGAN FISIK ANAK USIA DASAR*.